



Masih Ada

• Sambungan Hal 1

2021. Final digelar di hari yang sama.

Seto siap mengerahkan upayanya agar PSIM bisa mendapat kemenangan pada laga pamungkas nanti. "Perebutan Juara 3 ini juga sebagai laga final. Kami akan coba optimalkan dengan pemain yang ada, tentu kami ingin memenangkan pertandingan, apa pun yang terjadi kami ingin menang," ucap Seto.

"Semoga pemain juga tidak kecewa tidak terlalu lama, karena kita harus siap dalam dua hari ke depan, dan yang penting ada kemauan dari pemain untuk memenangkan pertandingan. Kami akan berjuang untuk lolos ke Liga 1," imbuhnya.

Di sisi lain PSIM masih berkecenderungan dengan cedera sejumlah pemain utamanya. Bahkan Seto menyebut, kemungkinan besar pemain yang cedera seperti Sugeng Efendi, Yudha Alkanza, Ilhamul Ihsaz, dan Hapijlip, masih belum dapat turun di laga pamungkas nanti, maka upaya rotasi pun akan tetap dilakukan untuk meminimalisasi kekurangan PSIM di laga nanti.

"Kemungkinan juga akan menambah (pemain cedera) di perebutan Juara 3 nanti, saya juga belum tahu kondisi Beryn nanti seperti apa,"

ungkap Seto. "Harapannya, sebelum pertandingan nanti dari pihak medis bisa ada jawaban pasti. Apa pun itu kita hanya bisa berusaha dan mencoba. Rotasi pasti ada, karena kita ingin memenangkan pertandingan," tambahnya.

Dengan masih adanya peluang merah satu kesempatan untuk lolos ke Liga 1 besok, Seto memohon kepada seluruh pencinta PSIM Yogyakarta agar tetap setia mendukung dalam kondisi apa pun. Dukungan tersebut akan menjadi suntikan semangat bagi seluruh pemain. "Apa pun itu kalau itu memang jalan Tuhan kita syukuri, tetap dukung kami, masih ada satu sisa pertandingan, mudah-mudahan kita dapat hasil terbaik nanti," sambung Seto.

Begitu pula dengan striker PSIM, Arbeta Rockyawan yang juga memohon maaf kepada seluruh supporter karena belum memberikan kemenangan di laga penting ini. Namun ia juga tetap memohon dukungan kepada supporter karena masih ada satu laga tersisa untuk memastikan satu tiket promosi ke Liga 1. "Tetap dukung kami, jangan salahkan satu sama lain, karena kita pemain dan supporter adalah keluarga," ucap Rocky.

Sultan nobar
 Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X turut menyaksikan laga itu melalui layar kaca, Raja Keraton

Yogyakarta juga mengundang beberapa kalangan, seperti pejabat Pemda DIY, perwakilan supporter, maupun legenda PSIM untuk mengikuti kegiatan nonton bareng (nobar) yang digelar di Gedhong Pracimosono, Kompleks Kepatihan, Senin (27/12).

Setelah pertandingan, Sultan mengaku legawa dengan kekalahan ini. Sultan beranggapan bahwa skuat asuhan Seto Nurdiantara mengalami kekurangan dalam hal pengalaman. Karenanya, Sultan meminta agar para pemain dapat berlatih dengan lebih baik. "Sepak bola kalau enggak menang, drama, ya masalah jam terbang saja, bukan masalah skill," ujarnya.

Kendati menelan kekalahan, PSIM masih memiliki peluang untuk lolos ke BRI Liga 1. Syaratnya, mereka harus memenangkan laga perebutan juara ketiga. Tidak menutup kemungkinan Sultan bakal menggelar nobar untuk menyaksikan laga tersebut. "Ya, nanti kita lihat situasi," tandasnya.

Satu perwakilan legenda PSIM yang turut diundang Sultan, Melus Mau menyapa rotasi ujung tombak Lasko Mataram yang dinilai kurang tajam. Mantan penyerang PSIM di era 1970-an itu juga memuji kualitas skuat Rans Cillegon FC. Apalag tim itu direal oleh pelatih bertangan dingin, Rahmat Darmawan. (ta/ro)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. PSIM Jogja | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 10 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005